

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, guru sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar dituntut harus dapat mempersiapkan kegiatan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien, dimana salah satu faktor yang sangat mendukung keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Jika dicermati bahwa eksistensi motivasi belajar siswa merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dalam kehidupan siswa. Dengan motivasi maka siswa akan melakukan sesuatu secara proporsional serta memiliki akuntabilitas yang tinggi dalam apa yang dilakukannya. Demikian juga dengan kelangsungan pendidikan siswa. Dalam hal ini motivasi belajar siswa menjadi salah satu aspek yang menentukan kelanjutan pendidikan siswa.

Guru sebagai tokoh sentral yang paling dekat dengan hal ini, diharapkan seoptimal mungkin harus mampu mengupayakan agar siswa memiliki kemampuan dan kesanggupan dalam menerima dan menyerap setiap materi yang diberikan.

Untuk menciptakan hal ini maka diperlukan berbagai hal terkait dengan motivasi belajar siswa itu sendiri. Dalam konteks ini motivasi belajar yang tinggi dari siswa didominasi oleh berbagai aspek, salah satu aspek yang sangat mempengaruhinya adalah kemampuan memahami materi oleh siswa itu sendiri dalam proses pembelajaran.

Dalam masalah motivasi siswa pada umumnya siswa SD di kota jauh lebih baik dari pada daerah terpencil akibat kekurangan guru akan menambah adanya perbedaan. Pembelajaran kelas rangkap masih banyak menyimpang kualitas motivasi belajar siswa mungkin hal ini dikarenakan kita belum efektif dalam pembelajaran kelas rangkap oleh karena itu guru tidak lagi mempunyai anggapan bahwa PKR merupakan suatu masalah yang sulit untuk mengatasi masalah

motivasi belajar siswa namun justru sebaliknya pada diri guru akan mendapatkan tantangan yang harus dihadapi sebagai tugas guru.

Pembelajaran Kelas Rangkap (PKR) suatu Pembelajaran yang berlangsung hanya secara bergiliran, sehingga banyak waktu yang terbuang dengan percuma. Pemanfaatan sumber belajar, konsep CBSA belum sesuai, kadang-kadang pembelajaran membosankan sehingga motivasi belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Pembelajaran Kelas Rangkap (PKR) yang ideal secara terencana menerapkan prinsip-prinsip PKR yang ideal yang menyebabkan belajar siswa menjadi menyenangkan dan menantang, guru menjadi lebih kreatif memanfaatkan sumber belajar, siswa kreatif, iklim kelas ceria, menyenangkan sehingga muncul kerjasama yang baik dan persaingan yang sehat antar siswa. Pembelajaran seperti ini jelas meningkatkan keaktifan siswa sehingga motivasi belajar siswa meningkat.

Pembelajaran Kelas Rangkap (PKR) memerlukan yang lebih dari kelas biasa, karena karakteristik pembelajaran dalam PKR jauh lebih beragam dari pada di kelas biasa. Tapi tuntutan pedagogisnya sama yaitu iklim kelas yang diperlukan harus memungkinkan siswa dapat memanfaatkan waktu belajar secara efektif.

Untuk dapat menciptakan dan memelihara suasana kelas yang memungkinkan optimalnya kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa, perlu pengelolaan kelas yang baik. Keterampilan mengelola kelas mencakup kemampuan guru untuk menciptakan dan memelihara situasi kelas yang optimal serta mengendalikan kondisi belajar yang kurang optimal dan mengatasi perilaku siswa yang menyimpang.

Melihat kondisi yang ada di SDN 7 Batudaa Pantai Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo sangat memprihatikan dimana tempat tinggal mereka sangat jauh dari tempat sekolah apalagi dengan fasilitas yang tidak mendukung ditambah dengan jumlah guru hanya 1 orang sehingga proses pembelajaran tidak aktif dengan jumlah siswa 20 orang.

Oleh karena itu, efektifitas penerapan Pembelajaran Kelas Rangkap (PKR) diharapkan menjadi pendekatan yang tepat dan praktis dalam meningkatkan

motivasi belajar siswa, sehingga dapat berlangsung lebih efektif dengan kekurangan yang ada. Penggunaan pola pembelajaran kelas rangkap ini sangat ditentukan oleh kondisi dan kebutuhan sekolah. Karena kreativitas guru di harapkan mampu mengimplementasikan strateginya dan kreatif sesungguhnya. Model pembelajaran kelas rangkap PKR dapat memudahkan siswa dalam memahami materi serta bisa meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memilih salah satu strategi pembelajaran untuk pencapaian yang di harapkan dengan menerapkan model pembelajar kelas rangkap agar memperoleh suatu pendekatan. Hal ini merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terutama bagi sekolah yang melakukan pembelajaran kelas rangkap.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul sebagai berikut: **“Efektifitas Penerapan Pembelajaran Kelas Rangkap Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SDN 7 Batudaa Pantai Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Rendahnya motivasi siswa akibat pembelajaran yang kurang efektif.
- b. Proses pembelajaran kelas rangakap yang belum optimal
- c. Guru belum paham program pembelajaran kelas rangakap

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana efektifitas penerapan kelas rangkap Di SDN 7 batudaa pantai Kabiupaten Gorontalo.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

- 1) Efektifitas penerapan kelas rangkap dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

- 2) Kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan pembelajaran kelas rangkap.
- 3) Solusi dari kendala yang dihadapi guru ketika menerapkan kelas rangkap.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a) Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini untuk menemukan informasi dan memberikan manfaat bagi siswa, guru, sekolah untuk menambah wawasan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran kelas rangkap sebagai bahan rujukan penelitian dalam mengembangkan kemampuan serta profesionalisme guru sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan dengan judul : “Efektifitas Penerapan Pembelajaran Kelas Rangkap Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 7 Batudaa Pantai Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo”.

#### b) Manfaat Praktis

1. Untuk meningkatkan motivasi siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan di samping itu siswa akan lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran kelas rangkap.
2. Meningkatkan kompetensi guru dalam memberikan motivasi dan inovasi pembelajaran
3. Memperbaiki kualitas pembelajaran kelas rangkap dengan pembinaan dan bimbingan kepada siswa
4. Untuk mengembangkan motivasi belajar siswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran kelas rangkap di sekolah serta sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya.